

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 BATANG**



**Disusun oleh :**

**Nama** : Wakid Rima Oktafianto  
**NIM** : 4201409091  
**Program Studi** : Pendidikan Fisika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Endang Sri Hanani M.Kes

NIP. 195906031984032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, praktikan memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Ibu Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. selaku dosen koordinator PPL SMP N 1 Batang,
4. Bapak Dr. Sutikno, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing program fisika PPL SMP N 1 Batang,
5. Bapak Setyo Dwi Susyanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 1 Batang yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMP N 1 Batang,
6. Bapak Mulyadi, S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL SMP N 1 Batang,
7. Ibu Wahyu Kurniasih, S. Pd. selaku guru pamong mata pelajaran fisika yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL,
8. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan khususnya karyawan TU dan siswa-siswi SMP N 1 Batang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
9. Bapak dan Ibu, yang tak pernah lelah mendoakan praktikan selama pelaksanaan PPL,
10. Rekan – rekan PPL SMP N 1 Batang atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 2 ini.

11. Tidak lupa, adik - adikku semua kelas 7, 8, dan 9 terus berprestasi dan membanggakan SMP Negeri 1 Batang dan semua pihak yang telah membantu Praktikan selama pelaksanaan PPL ini.

Dalam penyusunan laporan ini praktikan menyadari masih terdapat kekurangan, praktikan harapkan kritik dan saran senantiasa praktikan harapkan agar dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan. Semoga penyusunan laporan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sebagaimana mestinya.

Batang,            Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan

**Wakid Rima Oktafianto**  
**NIM 4201409091**

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                                 | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                            | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                                | iii |
| DAFTAR ISI .....                                    | v   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                               | vi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |     |
| A. Latar Belakang .....                             | 1   |
| B. Tujuan .....                                     | 2   |
| C. Manfaat .....                                    | 3   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                        |     |
| A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....          | 5   |
| B. Tugas Guru di Sekolah dn Kelas .....             | 7   |
| C. Kompetensi Guru .....                            | 8   |
| <b>BAB III PELAKSANAAN</b>                          |     |
| A. Waktu .....                                      | 10  |
| B. Tempat .....                                     | 10  |
| C. Tahapan Kegiatan .....                           | 10  |
| D. Materi Kegiatan .....                            | 11  |
| E. Proses Bimbingan .....                           | 12  |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL ..... | 12  |
| G. Guru Pamong .....                                | 13  |
| H. Dosen Pembimbing .....                           | 14  |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>                               |     |
| A. Kesimpulan .....                                 | 15  |
| B. Saran .....                                      | 15  |
| <i>REFLEKSI DIRI</i>                                |     |
| <i>LAMPIRAN - LAMPIRAN</i>                          |     |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran**

- a. Kalender Pendidikan
- b. Program Tahunan (PROTA) Kelas IX
- c. Program Semester (PROMES) Kelas IX
- d. Perhitungan Minggu Efektif
- e. Silabus
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- g. Soal Mid Semester
- h. Daftar Nilai
- i. Analisis Nilai Mid Semester

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- b. Jadwal Mengajar Praktikan
- c. Jadwal Piket PPL
- d. Jadwal Pendampingan Ekstrakurikuler
- e. Daftar Panitia Pensi

### **Lampiran 3. Perangkat Administrasi Mahasiswa PPL**

- a. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- b. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Koordinator

### **Lampiran 4. Dokumentasi**

- a. Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Kegiatan Sekolah
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan, dan keprofesionalan pendidik harus selalu ditingkatkan, termasuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang kelak akan menjadi pendidik dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Sekolah latihan praktikan dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlokasi di SMP Negeri 1 Batang. Di tempat latihan ini diharapkan dapat membantu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Data yang diambil dalam PPL 1 adalah yang terkait dengan sekolah/tempat latihan, meliputi : observasi keadaan fisik, lingkungan dan fasilitas sekolah, observasi tentang keadaan guru, siswa, dan interaksi sosial di sekolah, serta tentang pengelolaan dan administrasi yang dijalankan di sekolah latihan. Sedangkan pada PPL 2 meliputi: (1) latihan pengajaran terbimbing, (2) pengajaran mandiri, (3) pelaksanaan ujian PPL, (4) pelaksanaan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, (5) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan (6) penyusunan laporan PPL.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.



3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.

- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

##### **2. Tujuan PPL**

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

##### **3. Fungsi PPL**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

##### **4. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal

yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

#### 5. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

#### 6. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

#### 7. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke Sikadu.

## **B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan

tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **C. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, yaitu Senin-Kamis pukul 07.00-12.10, hari Jum'at pukul 07.00-11.00, dan hari Sabtu pukul 07.00-11.15.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan PPL bertempat di SMP Negeri 1 Batang yang beralamat di Jalan Jl. Jend. Sudirman No. 274 kabupaten Batang, Jawa tengah.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

###### **1. Kegiatan Pemberian Tugas Awal**

Pada saat kegiatan PPL 1, praktikan telah diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengadakan observasi dan pengamatan di kelas yang akan diampu oleh praktikan. Setelah dimulainya PPL 2 tanggal 27 Agustus 2012, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong untuk melakukan praktik mengajar di kelas mulai tanggal 4 September 2012. Praktikan juga mendapat beberapa tugas keguruan dengan membuat Perangkat Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP dan pendidikan karakter.

###### **2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)**

Praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama tahap ini praktikan selalu berkonsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong. Guru Pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang dilaksanakan praktikan. Dari evaluasi ini praktikan mendapatkan masukan-masukan membangun yang sangat bermanfaat dan memotivasi



praktikan untuk dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri merupakan kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun serta mengembangkan keterampilan mengajar dan menguasai kelas.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, dan melalui rekaman video. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang akan dilaksanakan. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP

yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas 9-A dan 9-C.

Dalam proses belajar mengajar praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan model pembelajaran, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal (salam pembuka, presensi kehadiran siswa, dan penyampaian motivasi dan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), serta kegiatan akhir (penguatan dan penyimpulan materi, pemberian latihan soal (tugas rumah), salam penutup, dan tindak lanjut pembelajaran.

- c. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh praktikan yaitu ekstrakurikuler Bola basket, PMR, dan Pramuka.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL**

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
  - a. Pihak SMP N 1 Batang yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
  - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
  - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.

- d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
  - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
  - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
  - g. Siswa SMP N 1 Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
  - h. Penggunaan media pembelajaran yang cukup maksimal. Di samping ketersediaan whiteboard, kit praktikum, dan media non elektronik lainnya, disediakan pula LCD proyektor yang dapat dimanfaatkan praktikan dengan baik.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas oleh praktikan.
  - b. Keterbatasan alat penunjang pembelajaran, seperti alat-alat praktikum dan LCD proyektor yang terbatas.
  - c. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
  - d. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang

membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Wahyu Kurniasih S.Pd. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Dr. Sutikno, S.T, M.T. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 1 Batang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Wakid Rima O  
NIM : 4201409091  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Fisika  
Fakultas : FMIPA  
Guru Pamong : Wahyu Kurniasih, S.Pd  
Mata Pelajaran : IPA Fisika  
Sekolah Latihan : SMP N 1 Batang

---

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

Banyaknya kesempatan yang diberikan untuk latihan mengajar, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta menggunakan berbagai sarana prasarana sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran ini semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta memotivasi praktikan untuk meningkatkan kualitas diri. Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika**

Mata pelajaran Fisika diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis serta kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Fisika adalah satu mata pelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk membangun sendiri suatu konsep yang akan memberikan makna pada pengetahuan yang diperolehnya. Fisika erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan fenomena alam sehari-hari dan dapat dipahami melalui percobaan sederhana. Dengan adanya percobaan atau praktikum, maka siswa dibimbing untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu diharapkan ketika melakukan praktikum siswa dapat merasakan hal yang menarik dan menyenangkan seolah-olah mereka bermain sambil belajar.

Kelemahan pada pembelajaran Fisika dapat ditinjau dari rendahnya motivasi dan semangat siswa. pada umumnya siswa kurang termotivasi dan semangat dengan pembelajaran fisika, masih banyak siswa yang merasa takut dengan pelajaran Fisika. Hal ini dimungkinkan karena belum optimalnya penggunaan media serta metode yang ada, sehingga pembelajaran berlangsung secara konvensional.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Kelengkapan sarana dan prasarana di suatu sekolah sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Meskipun tidak menarik dana sedikitpun dari siswanya, sarana dan prasarana di SMP N 1 Batang sudah cukup

lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Terdapat lapangan upacara, lapangan sepak bola, laboratorium IPA, komputer dan bahasa. Selain itu disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Adanya LCD, komputer (laptop) juga memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran Fisika lebih menyenangkan.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Fisika adalah Ibu Wahyu Kurniasih, S.Pd. beliau adalah sosok pengajar yang menyenangkan, ramah, sabar, baik hati, dan sosok yang selalu ingin maju dengan perkembangan dunia pendidikan. Selain itu kedekatan beliau dengan para siswa membuat siswa nyaman untuk belajar dan tidak sungkan untuk bertanya.

Guru pamong juga begitu sabar membimbing praktikan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Mulai dari menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar, mengajarkan segala sesuatu yang harus dilakukan seorang pendidik, serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi praktikan sehingga praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Dr. Sutikno, S.T, M.T. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dalam proses belajar mengajar Fisika. Beliau juga sangat membantu jika praktikan menghadapi kesulitan-kesulitan ketika di sekolah latihan. Beliau juga memberi masukan-masukan yang positif bagi praktikan.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Batang dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah sangat baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari kimia dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan sebelum melaksanakan PPL 2 dan mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena praktikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar praktikan mendapat pengalaman mengajar menjadikan praktikan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga diarahkan oleh guru pamong sehingga sekarang praktikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2 adalah pengalaman mengajar secara langsung. Selain itu, praktikan dapat mempelajari organisasi di sekolah, manajemen sekolah dan interaksi antar warga sekolah secara langsung. Dengan demikian, praktikan memperoleh gambaran dan pengalaman tentang aktifitas dan kegiatan guru. Nilai tambah yang diperoleh

praktikan dapat menjadi modal untuk menjadi guru yang professional di masa depan.

#### **G. Saran Pengembang Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi SMP Negeri 1 Batang secara keseluruhan sudah cukup namun praktikan memiliki beberapa saran, diantaranya perlu ditingkatkan fasilitas atau sarana prasarana pembelajaran terutama Fisika. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan agar lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media lebih dimaksimalkan lagi sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar serta terjadi peningkatan prestasi belajar. Interaksi antar warga sekolah juga lebih ditingkatkan lagi agar kehidupan di sekolah lebih harmonis.

Untuk pihak Universitas Negeri Semarang agar senantiasa menjaga dan menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang menunjang mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak terkait. Akhir kata praktikan mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Wahyu Kurniasih, S.Pd  
NIP 197708182006042007

Batang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Wakid Rima Oktafianto  
NIM 4201409091